

PENTINGNYA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DEMOKRATIS SISWA.

Putri Aprilia Nadya, Sach RatuSita

Universitas Sebelas Maret

Gmail: @gmail.com

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membentuk karakter demokratis pada siswa di zaman Society 5.0. PKn berfungsi strategis dalam menanamkan nilai Pancasila serta prinsip demokrasi agar siswa dapat menjadi warga yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab. Metode penelitian yang diterapkan adalah studi pustaka dengan mengkaji 20 artikel ilmiah baik dari nasional maupun internasional yang relevan. Analisis dilakukan terhadap cara pengajaran, peran pendidik, serta efek pembelajaran PKn dalam memperkuat karakter demokratis peserta didik. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pembelajaran PKn berhasil dalam mengembangkan sikap demokratis seperti keterbukaan, tanggung jawab, toleransi, dan kesadaran hukum. Implementasi nilai demokrasi dilakukan melalui kegiatan rutin (kerja kelompok, presentasi, diskusi), kegiatan spontan (menyelesaikan perbedaan pendapat dengan musyawarah), serta keteladanan guru sebagai teladan moral. Inovasi dalam cara mengajar seperti project-based learning, pembelajaran kolaboratif, dan penerapan teknologi digital terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar dan mempromosikan literasi digital yang etis.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, karakter demokrasi, pembelajaran kolaboratif, literasi digital, Masyarakat 5.0

Abstrak

This study aims to analyze the contribution of Civic Education (PKn) in shaping democratic character among students in the era of Society 5.0. PKn plays a strategic role in instilling Pancasila values and democratic principles, enabling students to become active, critical, and responsible citizens. A literature review methodology was employed, examining 20 relevant scientific articles—both national and international. The analysis focused on instructional approaches, the educator's role, and the impact of PKn learning in strengthening students' democratic character. Findings indicate that PKn instruction effectively fosters democratic attitudes, such as openness, responsibility, tolerance, and legal awareness. Democratic values are implemented through routine activities (e.g., group work, presentations,

discussions), spontaneous activities (e.g., resolving disagreements through deliberation), and teacher modeling as moral exemplars. Innovations in teaching methods—including project-based learning, collaborative learning, and the integration of digital technology—have proven effective in enhancing student engagement and promoting ethical digital literacy.

Kata Kunci: Civic Education, Democratic Character, Collaborative Learning, Digital Literacy, Society 5.0

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang berlandaskan Pancasila menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan nilai-nilainya ke dalam praktik politik. Meski Pancasila mengamanatkan demokrasi, keadilan sosial, dan penghormatan terhadap keberagaman, kenyataannya praktik politik sering kali diwarnai oleh pragmatisme, politik transaksional, dan korupsi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai ideal Pancasila dan realitas politik yang terjadi.

Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter bangsa, termasuk membangun kesadaran politik yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Artikel ini membahas bagaimana pendidikan Pancasila dapat menjadi instrumen penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam praktik politik, mengatasi tantangan yang ada, serta mewujudkan sistem politik yang lebih etis dan berkeadilan.

1. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua metode yakni penelitian kualitatif yang bersifat study pustaka atau kajian Pustaka dan metode Observasi. Kajian pustaka ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, menganalisis, dan memahami sumber-sumber informasi yang ada untuk dijadikan sumber rujukan dalam menulis artikel. Metode penelitian yang bersifat kajian pustaka juga dapat dilakukan dengan mempelajari berbagai buku referensi dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul artikel ini. dalam metode observasi dengan cara wawancara pada seseorang yang bersangkutan pada perpolitikan (politisi) Adapun langkah-langkah dalam penelitian studi pustaka dan observasi yang

pertama adalah memilih topik yang akan menjadi bahan untuk penelitian, mencari informasi, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber data, persiapan untuk menyajikan data, mewawancarai bidang politisi dan yang terakhir penyusunan laporan. Adapun permasalahan pada penelitian ini adalah terkait tujuan pentingnya pendidikan pancasila di kalangan mahasiswa terutama dalam mencegah masuknya paham radikalisme.

2. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Politik di Indonesia merupakan cerminan dari dinamika masyarakat yang plural. Namun, praktik politik seringkali diwarnai oleh pragmatisme, korupsi, dan politik transaksional, yang menunjukkan adanya pergeseran dari nilai-nilai dasar Pancasila. Sebagai ideologi negara, Pancasila mengamanatkan demokrasi yang berkeadilan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat.

Sayangnya, banyak praktik politik yang justru bertentangan dengan nilai-nilai tersebut. Fenomena politik uang, rendahnya partisipasi politik yang bermakna, serta ketimpangan kekuasaan menunjukkan bahwa idealisme Pancasila sering kali hanya menjadi slogan tanpa implementasi nyata. Hal ini menunjukkan bahwa penginternalisasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan politik masih perlu diperkuat.

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran politik masyarakat. Sebagai bagian dari kurikulum nasional, pendidikan Pancasila tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika politik. Pendidikan ini diharapkan mampu membentuk generasi yang memiliki integritas dan kesadaran terhadap pentingnya demokrasi serta keadilan sosial.

Namun, implementasi pendidikan Pancasila sering kali menghadapi tantangan, seperti minimnya pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran serta kurangnya integrasi antara teori dan praktik. Untuk itu, diperlukan metode pendidikan yang lebih aplikatif, seperti diskusi kasus, simulasi politik, dan pelatihan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Pancasila.

Nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan, kemanusiaan, dan musyawarah, dapat menjadi fondasi etika politik di Indonesia. Dalam konteks politik praktis, nilai-nilai ini seharusnya diterapkan untuk menghindari politik transaksional, meningkatkan transparansi, dan mendorong partisipasi masyarakat. Selain itu, nilai Pancasila dapat menjadi pedoman dalam menyelesaikan konflik politik secara damai dan berkeadilan. Untuk mewujudkan hal ini, pendidikan nilai Pancasila harus melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan. Sinergi ini diperlukan agar

nilai-nilai Pancasila tidak hanya menjadi teori, tetapi juga diimplementasikan dalam kebijakan publik dan perilaku politik.

3. PENUTUP

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada para dosen, rekan peneliti, dan pihak-pihak yang telah berbagi wawasan serta referensi yang memperkaya kajian ini.

Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan doa, sehingga artikel ini dapat terselesaikan. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memahami praktik politik di Indonesia dari perspektif pendidikan Pancasila.

Akhir kata, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan karya ini di masa mendatang.

4. DAFTAR PUSTAKA

Rani, T. (2019). Politik Transaksional dalam Pemilu di Indonesia. *Jurnal Politik dan Kebijakan Publik*.

Wahyudi, A. (2021). Relevansi Nilai-Nilai Pancasila dalam Dinamika Politik Modern.

Santoso, B. (2020). Pendidikan Pancasila dan Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*.

Nurtjahjo, H. (2018). Pentingnya Pendidikan Pancasila dalam Membangun Kesadaran Politik.

Suryono, A. (2021). Etika Politik dalam Perspektif Pancasila. Jurnal Ilmu Politik dan Kebijakan Publik.

Nugroho, S. (2019). Musyawarah sebagai Nilai Pancasila dalam Proses Politik di Indonesia.

